

# DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 5 Maret 2025

## Global

Tiga indeks utama Amerika Serikat (AS) ditutup lebih rendah kemarin. Dow Jones Industrial Average jatuh untuk hari kedua, turun 670,25 poin, atau 1,55% dan mengakhiri sesi di level 42.520,99. S&P 500 turun 1,22% dan ditutup di level 5.778,15 setelah mencatat hari terburuknya tahun ini di sesi sebelumnya. Nasdaq Composite turun 0,35% dan berakhir di level 18.285,16. Tarif 25% Trump atas barang-barang dari Meksiko dan Kanada mulai berlaku pada hari Selasa. Presiden juga mengenakan bea tambahan sebesar 10% atas barang-barang Tiongkok, sehingga total tarif baru untuk Tiongkok menjadi 20%. Investor akan mencermati pengumuman yang keluar dari "Two Sessions" Tiongkok yang menetapkan target pertumbuhan PDB untuk tahun 2025 pada "sekitar 5%" memulai pertemuan parlemen tahunannya di tengah meningkatnya ketegangan perdagangan dengan AS. Selain itu, Beijing menaikkan target defisit anggarannya menjadi "sekitar 4%" dari PDB dari 3% tahun lalu. Defisit 4% akan menandai rekor tertinggi sejak tahun 2010, menurut data yang diakses melalui Wind Information. Data tersebut menunjukkan bahwa rekor tertinggi sebelumnya adalah 3,6% pada tahun 2020.

## Domestik

Bank Indonesia (BI) dan the Reserve Bank of Australia (RBA) menyepakati pembaruan perjanjian swap bilateral dalam mata uang lokal (Bilateral Currency Swap Arrangement – BCSA). Perjanjian ditandatangani oleh Gubernur BI, Perry Warjiyo dan Gubernur RBA, Michele Bullock, dan berlaku efektif sejak 4 Maret 2025 untuk jangka waktu 5 tahun ke depan. Kesepakatan ini melanjutkan kerja sama kedua bank sentral yang telah berjalan sejak Desember 2015. Kerja sama ini memungkinkan pertukaran mata uang lokal masing-masing negara hingga senilai AUD10 miliar (ekuivalen USD6,2 miliar) dengan nilai Rupiah yang setara.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Penguatan Rupiah kemarin tertahan oleh tingginya permintaan Dollar AS dari korporasi lokal. Rupiah kembali melemah terhadap USD ke level 16.455 sampai dengan penutupan perdagangan. Dari pasar obligasi, imbal hasil tenor 5-tahun mengalami penurunan sebanyak 9 bps disebabkan oleh tingginya permintaan pada lelang obligasi kemarin sebesar IDR 42T, dengan total dimenangkan sebanyak IDR 9.85T. Sedangkan untuk seri 10-tahun, FR103, menjadi seri obligasi yang paling banyak dimenangkan, dengan total sebanyak IDR 11.25T. Terjadi peningkatan jumlah issuance dari IDR 26T menjadi IDR 30T untuk lelang kemarin.

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	S&P Australia Services PMI Final FEB	50.8	51.2	51.4
AU	GDP Growth Rate QoQ Q4	0.6%	0.3%	0.5%
JP	Jibun Bank Services PMI Final FEB	53.7	53.0	53.1
JP	BOJ Uchida Speech			
CN	Caixin Services PMI FEB	51.4	51.0	51.2
US	ISM Services PMI FEB		52.8	52.7

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	(0.09%)	(0.48%)
U.S	3.00%	0.50%

BONDS	3-Mar	4-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.88	6.87	(0.22)
INA 10 YR (USD)	5.17	5.13	(0.70)
UST 10 YR	4.16	4.24	2.14

INDEXES	3-Mar	4-Mar	%
IHSG	6519.66	6380.40	(2.14)
LQ45	737.77	725.28	(1.69)
S&P 500	5849.72	5778.15	(1.22)
DOW JONES	43191.24	42520.9	(1.55)
NASDAQ	18350.19	18285.1	(0.35)
FTSE 100	8871.31	8759.00	(1.27)
HANG SENG	23006.27	22941.7	(0.28)
SHANGHAI	3316.93	3324.21	0.22
NIKKEI 225	37785.47	37331.1	(1.20)

FOREX	4-Mar	5-Mar	%
USD/IDR	16480	16430	(0.30)
EUR/IDR	17269	17439	0.98
GBP/IDR	20913	20998	0.40
AUD/IDR	10229	10274	0.44
NZD/IDR	9245	9291	0.50
SGD/IDR	12244	12261	0.14
CNY/IDR	2264	2262	(0.09)
JPY/IDR	110.43	109.53	(0.82)
EUR/USD	1.0479	1.0614	1.29
GBP/USD	1.2690	1.2780	0.71
AUD/USD	0.6207	0.6253	0.74
NZD/USD	0.5610	0.5655	0.80